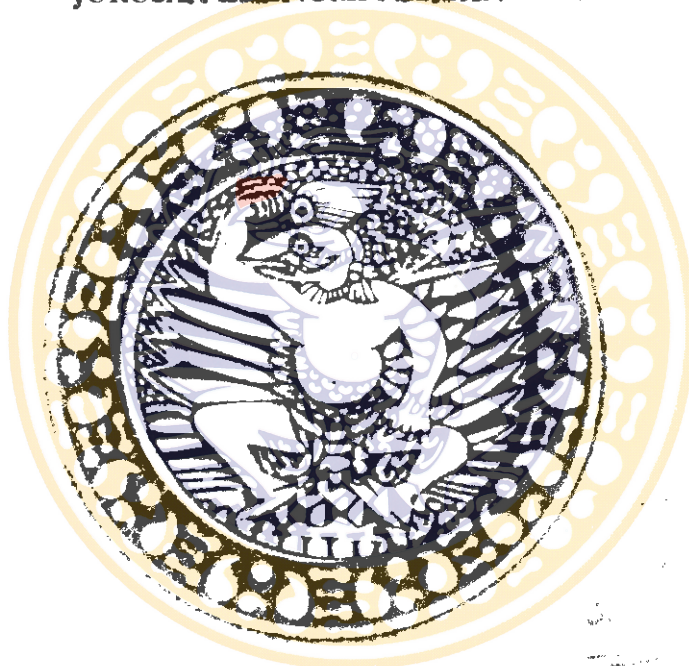


**ANALISIS VARIABEL - VARIABEL YANG MEMPENGARUHI  
NILAI IMPOR BAHAN BAKU DAN PENOLONG  
INDUSTRI TEKSTIL DI INDONESIA  
PERIODE 1990 - 2000**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN**



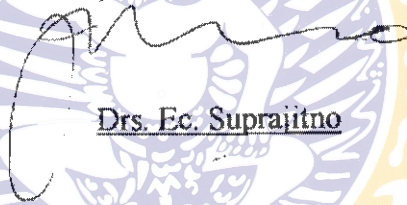
**DIAJUKAN OLEH :**

**BUDI RENDRIASANTI  
No. Pokok : 049916524**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

Skripsi ini telah selesai dan siap untuk diuji

Surabaya, 21 - 01 - 04.



Drs. Ec. Suprajitno

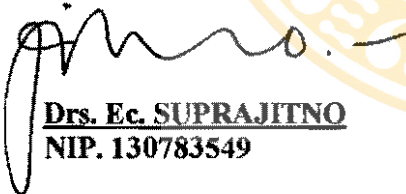
SKRIPSI

**ANALISIS VARIABEL – VARIABEL YANG MEMPENGARUHI NILAI  
IMPOR BAHAN BAKU DAN PENOLONG INDUSTRI TEKSTIL  
DI INDONESIA PERIODE 1990 – 2000**

**DIAJUKAN OLEH :  
BUDI RENDRIASANTI  
No. Pokok : 049916524**

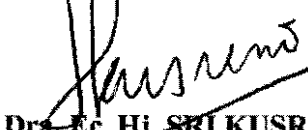
**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING,**

  
**Drs. Ec. SUPRAJITNO**  
**NIP. 130783549**

**TANGGAL** *26-03-04*

**KETUA PROGRAM STUDI,**

  
**Drs. Ec. H. SRI KUSRENI, MSi**  
**NIP. 130541826**

**TANGGAL** *26-03-'04*

## ABSTRAKSI

Perdagangan internasional merupakan salah satu sektor yang berpengaruh besar dalam suatu perekonomian terbuka. Perdagangan internasional yang terdiri dari ekspor dan impor memberikan keuntungan bagi negara yang terlibat didalamnya. Impor merupakan kegiatan perdagangan dengan cara memasukkan barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

Impor yang dilakukan Indonesia diantaranya adalah bahan baku dan penolong yang sangat dibutuhkan bagi pengembangan industri terutama industri tekstil. Peranan industri tekstil dalam pembangunan ekonomi nasional tidak diragukan lagi yaitu sebagai penyumbang devisa negara terbesar dalam sektor hasil industri non migas. Hal ini, dilihat dari meningkatnya perkembangan industri tekstil dari segi produksi maupun segi ekspor.

Berbagai fenomena yang terjadi dalam perkembangan impor bahan baku dan penolong dianggap sebagai suatu fenomena yang menarik karena selama kurun waktu 11 tahun telah terjadi perubahan situasi dan kondisi yang bisa mempengaruhi permintaan impor bahan baku dan penolong. Berbagai macam variabel yang mempengaruhi nilai impor bahan baku dan penolong industri tekstil yaitu PDB 1 tahun sebelumnya ( PDB 1lag ), nilai output industri tekstil, harga bahan baku dan penolong dalam negeri, dan kurs rupiah terhadap dolar Amerika Serikat ( AS ).

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa PDB 1lag, nilai output industri tekstil, harga bahan baku dan penolong dalam negeri, dan kurs rupiah terhadap dolar AS secara bersama – sama mempengaruhi nilai impor bahan baku dan penolong industri tekstil. Akan tetapi secara parsial variabel kurs tidak signifikan sehingga dilakukan perbaikan model melalui metode *stepwise regression*. Penelitian selanjutnya menunjukkan bahwa nilai output industri tekstil merupakan variabel dominan dalam mempengaruhi nilai impor bahan baku dan penolong industri tekstil.

Sebagai suatu saran, kebijaksanaan dengan upaya meningkatkan produksi bahan baku dan penolong industri tekstil dalam negeri sehingga dapat mempengaruhi ketergantungan terhadap impor bahan baku dan penolong.